

LAPORAN TERMIN I

PENYUSUNAN DAN PENYEMPURNAAN

FORM PENILAIAN TEKNIS

PENGADAAN JASA KONSTRUKSI DAN

KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI

BANK INDONESIA
SPK No. 28/2/DMAP-GPPS-APS/Srt/B
Tanggal 2 Juli 2026

Disusun oleh

RAFAMA DEWI

Jakarta, Agustus 2026

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini menyajikan hasil Termin I sesuai SPK No. 28/2/DMAP-GPPS-APS/Srt/B tanggal 2 Juli 2026. Ruang lingkupnya adalah revidi form eksisting dan penyusunan draft form yang telah disempurnakan untuk pengadaan jasa konstruksi serta pengadaan konsultan manajemen konstruksi (KMK).

Hasil revidi menunjukkan perlunya indikator yang lebih operasional, bukti minimum yang dapat ditelusuri, pengaturan relevansi sesuai karakter paket, pencatatan justifikasi panel, kontrol kelengkapan, serta standarisasi evaluasi personel inti. Penyempurnaan diterapkan dengan mempertahankan bobot utama yang masih relevan dan menghindari perubahan struktur yang tidak diperlukan.

Keluaran	Form Konstruksi	Form KMK	Prinsip Hasil
Draft form hasil penyempurnaan	5 aspek; bobot 30/20/30/10/10	3 aspek; bobot 60/20/20	Single panel dan berbasis bukti
Kontrol penilaian	Wajib, konteks, paparan, validasi	Substansi, N.A., rujukan, validasi	Nilai akhir hanya setelah lengkap
Ambang pada form	80	80	Tetap tunduk pada dokumen pengadaan

Form konstruksi memuat Metode Konstruksi, Manajemen Penjadwalan, Manajemen Pembiayaan, Rencana Kendali Mutu, dan SMKK. Form KMK memuat Tenaga Kerja dan Struktur Organisasi Proyek, Pengalaman Perusahaan, serta Metode Pelaksanaan, termasuk paparan individual personel kunci.

Laporan ini sengaja disusun ringkas. Definisi tingkat nilai dan petunjuk singkat telah tertanam pada workbook; panduan evaluasi dan grading yang berdiri sendiri merupakan keluaran tahap berikutnya sesuai SPK.

Keputusan yang dimohon

Persetujuan Bank Indonesia atas laporan ini dan draft form hasil penyempurnaan sebagai penyelesaian Termin I.

1. PENDAHULUAN

1.1 Dasar Penugasan

Pekerjaan dilaksanakan berdasarkan SPK No. 28/2/DMAP-GPPS-APS/Srt/B tanggal 2 Juli 2026 mengenai penugasan Tenaga Ahli secara swakelola pada Divisi Advisory dan Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa Strategis dan Kritis, Departemen Manajemen dan Advisory Pengadaan Bank Indonesia.

1.2 Ruang Lingkup Termin I

- mereviu form penilaian teknis eksisting untuk pengadaan konstruksi dan pengadaan KMK;
- menyusun rekomendasi penyempurnaan kriteria, subkriteria, indikator, bobot, dan parameter;
- memperkuat aspek metode pelaksanaan, penjadwalan, pembiayaan, mutu, dan SMKK;
- menyusun standardisasi evaluasi personel inti; dan
- menyusun draft form penilaian teknis konstruksi dan draft form penilaian teknis KMK.

1.3 Batas Laporan

Laporan ini hanya mempertanggungjawabkan keluaran tahap penyusunan dan penyempurnaan form. Panduan expert panel, pedoman grading/scoring terpisah, mekanisme klarifikasi, dan dokumentasi hasil panel akan dikonsolidasikan pada tahap kedua. Finalisasi serta transfer knowledge dilaksanakan pada tahap ketiga setelah masukan Bank Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan ringkas untuk memastikan substansi, keterlacakan, dan kemudahan penggunaan

Tahap	Kegiatan	Keluaran
1	Telaah SPK, form eksisting, dan materi capacity development	Kebutuhan dan area penguatan
2	Pemetaan kebutuhan ke aspek, subindikator, bukti minimum, dan bobot	Struktur penilaian
3	Perumusan tingkat penilaian, kolom rujukan, catatan, dan status relevansi	Instrumen berbasis bukti
4	Pemeriksaan konsistensi bobot, formula, kelengkapan input, dan hasil akhir	Kontrol penggunaan form

Prinsip desain yang digunakan adalah perubahan secukupnya, berbasis bukti, mudah ditelusuri, dan dapat diterapkan oleh satu panel pada satu salinan form. Paparan diposisikan sebagai sarana klarifikasi atas substansi yang telah ditawarkan, bukan untuk menambah atau mengubah penawaran.

3. HASIL REVIU FORM EKSISTING

Secara umum, struktur awal telah menyediakan dasar penilaian, tetapi belum seluruhnya mengarahkan panel pada bukti yang seragam dan alasan skor yang dapat ditelusuri. Penyempurnaan difokuskan pada kesenjangan berikut.

Temuan Utama	Risiko Evaluasi	Penyempurnaan yang Diterapkan
Indikator masih umum	Interpretasi panel terlalu lebar	Subindikator, fokus, dan bukti minimum yang operasional
Tingkat nilai belum berjangkar	Skor sulit dibandingkan	Definisi tingkat nilai berdasarkan kualitas bukti
Rujukan dan alasan belum wajib	Nilai sulit diaudit	Rujukan halaman/bagian dan catatan panel
Perbedaan karakter paket	Butir tidak relevan tetap memengaruhi nilai	Kategori wajib/konteks; N.A. disesuaikan dengan aturan pada masing-masing form
Input belum dikendalikan	Nilai akhir muncul sebelum lengkap	Validasi baris, status aspek, dan kontrol hasil akhir
Evaluasi personel inti belum seragam	Penilaian CV/paparan berbeda antar panel	Standar bukti personel dan paparan individual

3.1 Arah Penyempurnaan

Penyempurnaan tidak dimaksudkan mengubah kebijakan penilaian secara luas. Bobot aspek utama dipertahankan apabila masih sesuai, sedangkan ketajaman instrumen ditingkatkan pada tingkat substansi, bukti, skala, relevansi, dan dokumentasi penilaian.

Prinsip audit trail

Setiap nilai harus dapat ditelusuri kembali kepada status yang dipilih, bukti pada dokumen penawaran, rujukan halaman/bagian, dan catatan panel.

4. FORM PENILAIAN TEKNIS JASA KONSTRUKSI

4.1 Struktur dan Bobot

Draft hasil penyempurnaan menggunakan model single panel dan terdiri atas RINGKASAN, lima sheet aspek, serta PETUNJUK. Lima aspek berikut konsisten dengan materi capacity development dan fokus penguatan dalam SPK.

Aspek	Bobot	Fokus Penilaian
Metode Konstruksi	30%	WBS; lokasi dan tahapan; logistik; metode utama; interface; teknologi/inovasi
Manajemen Penjadwalan	20%	Struktur jadwal; logika, durasi, milestone dan jalur kritis; pemutakhiran/pemulihan
Manajemen Pembiayaan	30%	Rencana pendanaan dan arus kas; keselarasan dengan jadwal/metode; pengendalian pembiayaan
Rencana Kendali Mutu	10%	Sistem dan rencana mutu; material; inspeksi/pengujian; hasil akhir dan serah terima
SMKK	10%	Risiko spesifik proyek, organisasi/kesiapsiagaan, penerapan, pengawasan, dan integrasi

4.2 Arsitektur Penilaian

Komponen	Maksimum	Ketentuan Ringkas
Subindikator wajib	80	Dinilai dari bukti dokumen; rujukan dan catatan wajib. Jika seluruh konteks sah dinyatakan TIDAK/N.A., kapasitas skor wajib disesuaikan menjadi 85 agar total tetap 100.
Subindikator konteks	5	Hanya dinilai bila relevan terhadap paket; TIDAK/N.A. digunakan berdasarkan kondisi paket dan tidak menjadi pembagi skor konteks.
Klarifikasi/paparan	15	Menilai penguasaan, konsistensi jawaban, dan kemampuan klarifikasi atas penawaran.

4.3 Kontrol Hasil

Setiap sheet memuat status validasi. Nilai aspek ditarik ke RINGKASAN dan dibobotkan secara otomatis. Hasil teknis ditetapkan MEMENUHI hanya jika seluruh aspek lengkap dan total nilai teknis sekurang-kurangnya 80. Ketentuan wajib atau gugur pada dokumen pengadaan tetap berlaku terlepas dari skor form.

5. FORM PENILAIAN TEKNIS JASA KMK

5.1 Struktur dan Bobot

Draft hasil penyempurnaan jasa KMK menggunakan model single panel dan terdiri atas RINGKASAN, A_PERSONEL, B_PENGALAMAN, C_METODE, serta PETUNJUK. Bobot aktif dipertahankan sesuai form yang digunakan.

Aspek	Bobot	Jumlah Substansi	Fokus
A. Tenaga Kerja dan Struktur Organisasi Proyek	60%	8	Kesesuaian personel, paparan individual, organisasi, mobilisasi, dan kesinambungan
B. Pengalaman Perusahaan	20%	7	Pengalaman sejenis, skala/kompleksitas, tata kelola, teknologi, sertifikasi, rekam jejak, dan kapasitas
C. Metode Pelaksanaan	20%	9	Perencanaan, implementasi pengendalian, evaluasi, serah terima, dan peningkatan manfaat

5.2 Standardisasi Evaluasi Personel Inti

Kode	Substansi	Bobot Internal
A.1	Komposisi, jumlah, dan durasi penugasan personel	20%
A.2	Kesesuaian dan relevansi pendidikan	10%
A.3	Sertifikasi kompetensi/keahlian	15%
A.4	Pengalaman umum di bidang jasa konstruksi	10%
A.5	Pengalaman pada jabatan dan proyek sejenis	20%
A.6	Pemahaman teknis personel kunci melalui paparan individual	10%
A.7	Struktur organisasi, tugas, kewenangan, dan interface	10%
A.8	Mobilisasi, beban kerja, dan kesinambungan personel	5%

Paparan A.6 diisi per personel kunci dan nilai substansi dihitung dari rata-rata skor individual. Dengan demikian, pemahaman satu pemapar tidak mewakili personel lain. Bukti pendidikan, sertifikasi, pengalaman, ketersediaan, peran, serta rujukan/catatan panel harus dapat ditelusuri.

6. LOGIKA PENILAIAN, KELUARAN, DAN KESIMPULAN

6.1 Logika Penilaian Form KMK

- Substansi non-paparan menggunakan empat tingkat: 0 (Tidak Ada), 60 (Kurang), 80 (Baik), dan 100 (Sangat Baik).
- Nilai 80 berarti seluruh bukti minimum terpenuhi; nilai 100 mensyaratkan bukti yang lebih lengkap, saling terkait, operasional, siap diterapkan, dan dapat ditelusuri.
- N.A. hanya digunakan bila substansi tidak dipersyaratkan atau tidak relevan menurut RKS dan panel mencatat alasannya.
- A.6 menggunakan skala khusus paparan individual 0/60/80/100, dengan tingkat tertinggi Komprehensif.
- Nilai teknis akhir baru muncul setelah identitas dan seluruh aspek berstatus LENGKAP; ambang awal pada form adalah 80.

6.2 Keluaran Termin I

No.	Dokumen	Status/Keterangan
1	Laporan Termin I Penyusunan dan Penyempurnaan Form Penilaian Teknis	Final untuk persetujuan Bank Indonesia
2	Form Teknis Final R5-202608010.xlsx	Draft penyempurnaan form jasa konstruksi
3	Form_Penilaian_Teknis_MK_BI_Hasil_Review_R6_20260804.xlsx	Draft penyempurnaan form jasa KMK

6.3 Ketentuan Penggunaan dan Tahap Berikutnya

Kedua form merupakan draft keluaran Termin I untuk memperoleh persetujuan Bank Indonesia. Sebelum digunakan pada suatu paket, relevansi butir konteks, bobot, ambang, serta ketentuan wajib/gugur harus dipastikan sesuai RKS/KAK dan dokumen pengadaan paket tersebut. Pada Termin II, definisi indikator, grading/scoring, mekanisme klarifikasi, dan format dokumentasi panel akan dikonsolidasikan menjadi panduan tersendiri.

6.4 Kesimpulan

Termin I telah menghasilkan reviu dan dua draft form yang sesuai dengan lingkup SPK. Penyempurnaan utama berupa indikator berbasis bukti, dokumentasi rujukan dan alasan skor, pengaturan relevansi paket, kontrol kelengkapan, serta standardisasi evaluasi personel inti. Struktur tersebut meningkatkan konsistensi dan keterlacakan tanpa membuat proses penilaian menjadi berlapis atau bertele-tele.

Permohonan persetujuan

Laporan dan dua draft form terlampir diajukan untuk diterima sebagai keluaran Tahap Penyusunan dan Penyempurnaan Form Penilaian Teknis (Termin I).

DOKUMEN ACUAN

- SPK No. 28/2/DMAP-GPPS-APS/Srt/B tanggal 2 Juli 2026.
- Template_Form_Penilaian_Teknis_BI_Final.xlsx.
- R2_CAPACITY-DEVELOPMENT-VENDOR_RD_20260506.pdf.
- Form Teknis Final R5-202608010.xlsx.
- Form_Penilaian_Teknis_MK_BI_Hasil_Review_R6_20260804.xlsx.